BADAN POM

ARIPIN
Asupan Rabuan Pintar

JakKONEK
KIE ONLINE & ELEKTRONIK

REVOLUSI KOSMETIK
NANOTEKNOLOGI & COSMECEUTICAL

Yuk Swipe >>>

Sumber :

https://www.pom.go.id/berita/bpomNanotechnology based cosmetics: regulation, claim and pharmacovigilance, 2024. Surgical & cosmetics dermatology journal

BADAN POM

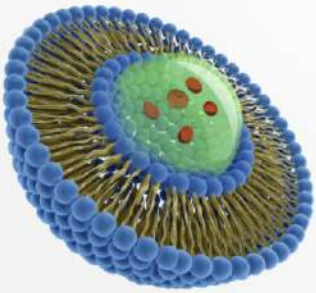


NANOTEKNOLOGI

Material 1-100 nanometer.

Manfaat :

- Perbaikan Stabilitas formula
- Penetrasi bahan aktif lebih baik pada target tertentu sehinga efek akan lebih baik
- Tabir surya tanpa white cast



Contoh teknologi fomulai dengan basis nanoteknologi : **Liposom**

- Nano-emulsi
- Nanokristal
- Nanopartikel lipid
- Nanopartikel polimer
- Mikropartikel



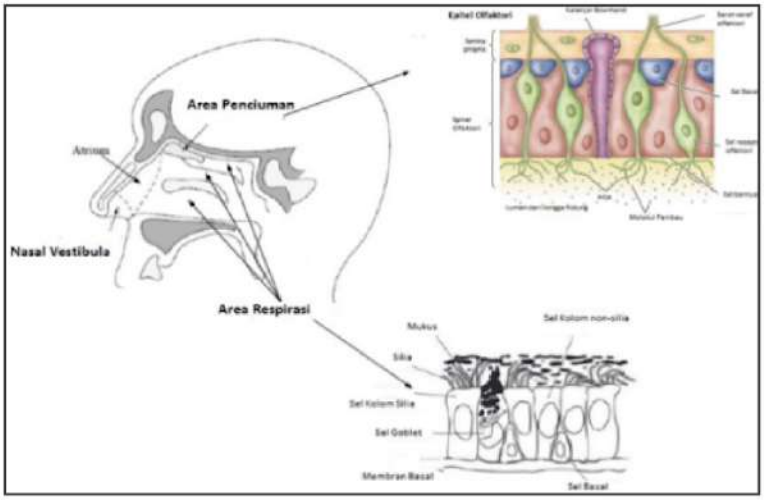
COSMECEUTICAL

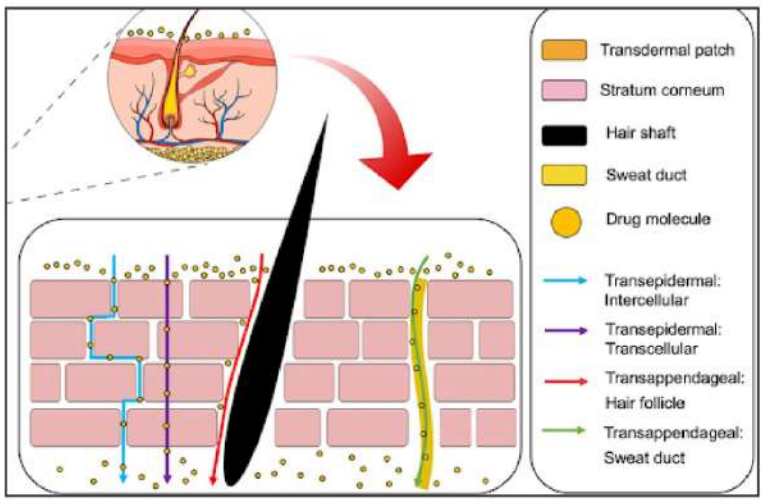
Produk Hybrid : Kosmetik + Bahan Aktif Obat
Produk Kosmetik yang mengandung bahan aktif terapeutik (contoh: retinoid, AHA) + sistem pengiriman nano.

RISIKO & REGULASI KETAT BPOM

RISIKO KOSMETIK DENGAN NANOTEKNOLOGI :

Kosmetik spray dapat beresiko terhirup dan sampai pada saraf di hidung yang secara langsung terpapar ke otak.





Kosmetik dengan nanoteknologi memiliki kemampuan penetrasi yang baik yang berpotensi mencapai lapisan dermis kulit hingga masuk ke aliran darah. Sehingga dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan.



PERLINDUNGAN BPOM (Permen 21/2022) :

- Produk nano wajib notifikasi khusus
- Uji keamanan ekstra : **stabilitas, toksisitas**
- Status: "**profil keamanan tidak pasti**" -->>> butuh data tambahan!

BADAN POM

KLAIM IKLAN: BIJAK KONSUMEN!



FAKTA BPOM
No. 3/2022:



Iklan tidak perlu pre-approval.



Produsen bebas klaim kreatif namun tetap memberikan informasi yang akurat.



Tantangan Perkembangan teknologi yang memanfaatkan Konsumen sebagai komunikator sekunder yang menyebarkan informasi melalui jaringan, review produk sehingga memperluas jangkauan iklan.



Produk **COSMECEUTICAL** rentan mendapat klaim berlebihan, klaim "anti-aging instan" atau "sembuhkan jerawat" sering kali berlebihan.

Contoh : Serum retinoid nano disebut "filler botol" tanpa bukti klinis.

Dibutuhkan Kolaborasi Multi-Pihak :
Iklan positif dan edukatif dengan sinergi BPOM, produsen, asosiasi, dan lembaga perlindungan konsumen.

BADAN POM



Apa Solusinya ?

#KOSMETOVIGILANCE!

Ya, Kosmetovigilance adalah sistem pelaporan efek samping kosmetik setelah beredar. Sistem ini dikelola oleh Badan POM.

Kenapa ini Penting dan Krusial ?



Ada **lebih dari 1.800** produk nano global yang merupakan teknologi baru.



Efek jangka panjang belum terprediksi.

BADAN POM

Yuk segera laporkan !

Bagi konsumen yang mengalami efek samping setelah menggunakan kosmetik, hubungi produsen atau pemilik nomor notifikasi. Selanjutnya produsen akan melapor kepada BPOM.

@bpom.jakarta

@BPOMJakarta

082211267771

021-84304046
021-84304048

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

BPOM MOBILE

